

Garis-garis Berita
Konferensi Internasional Berbahasa Mandarin
13-14 February 2021

SUBYEK UMUM:
PEMBANGUNAN YANG INTRINSIK DAN ORGANIK
DARI GEREJA SEBAGAI TUBUH KRISTUS

Berita Empat

Persekutuan Intrinsik Gereja-gereja bagi Hubungan Organik Mereka

Pembacaan Alkitab: Why. 22:1; Kis. 2:42; 1 Kor. 10:16-18; 2 Kor. 13:13;
Flp. 2:1; 1 Yoh. 1:3, 7

- I. Kita perlu melihat dan memasuki persekutuan intrinsik gereja-gereja:**
- A. Persekutuan adalah aliran hayat ilahi di dalam, melalui, dan di antara semua anggota Tubuh Kristus yang organik; ini digambarkan oleh aliran air hayat yang mengalir keluar dari takhta Allah dan Anak Domba dalam Yerusalem Baru—Why. 22:1.
 - B. Sama seperti ada sirkulasi darah dalam tubuh insani, begitu juga ada sirkulasi dalam Tubuh Kristus yang disebut persekutuan dalam Perjanjian Baru—1 Yoh. 1:3, 7.
 - C. Persekutuan Tubuh Kristus, yang adalah persekutuan di antara gereja-gereja, adalah persekutuan para rasul—Kis. 2:42, 1 Yoh. 1:3:
 - 1. Persekutuan berasal dari ajaran; jika kita mengajar dengan salah dan berbeda dari ajaran para rasul, ajaran ekonomi Allah, ajaran kita akan menghasilkan sekte, persekutuan yang memecah belah—Kis. 2:42; 1 Tim. 1:3-6; 6:3-4; 2 Kor. 3:8-9; 5:18:
 - a. Ajaran menciptakan persekutuan, dan persekutuan berasal dari ajaran—1 Kor. 4:17; 1:9; 10:16.
 - b. Dalam pemulihan Tuhan hari ini, kita berada di bawah ajaran para rasul dan dalam persekutuan para rasul—Kis. 2:42.
 - 2. Memiliki persekutuan dengan Allah Tritunggal dalam persekutuan para rasul adalah mengesampingkan kepentingan pribadi kita dan bersatu dengan para rasul dan Allah Tritunggal bagi pelaksanaan tujuan Allah—Flp. 4:14; 2:1; Kis. 2:42; 1 Yoh. 1:3; 1 Kor. 1:9; 3:6, 12.
 - D. Persekutuan ilahi yang satu itu adalah persekutuan yang saling terjalin—persekutuan horizontal saling terjalin dengan persekutuan vertikal:
 - 1. Pengalaman mula-mula para rasul adalah persekutuan vertikal dengan Bapa dan dengan Putra-Nya, Yesus Kristus, tetapi ketika para rasul memberitakan hayat kekal kepada yang lain, mereka mengalami aspek horisontal dari persekutuan ilahi—1 Yoh. 1:2-3; lih. Kis. 2:42.
 - 2. Persekutuan horizontal kita dengan kaum saleh membawa kita ke dalam persekutuan vertikal dengan Tuhan; kemudian persekutuan vertikal kita dengan Tuhan membawa kita ke dalam persekutuan horizontal dengan kaum saleh:
 - a. Kita masuk ke dalam aspek vertikal dari persekutuan ilahi oleh Roh ilahi, Roh Kudus; aspek persekutuan ini mengacu kepada persekutuan kita dengan Allah Tritunggal sewaktu kita mengasihi Dia—2 Kor. 13:13; 1 Yoh. 1:3, 6; Mrk. 12:30.

- b. Kita masuk ke dalam aspek horizontal dari persekutuan ilahi oleh roh insani; aspek persekutuan ini mengacu kepada persekutuan kita satu sama lain oleh latihan roh kita dalam kita saling mengasihi—Flp. 2:1; Why. 1:10; 1 Yoh. 1:2-3, 7; 1 Kor. 16:18; Mrk. 12:31; Rm. 13:8-10; Gal. 5:13-15.
- 3. Dalam persekutuan ilahi ini Allah saling terjalin dengan kita; saling terjalin ini adalah perbauran Allah dan manusia untuk membawa unsur penyusun ilahi ke dalam diri rohani kita bagi pertumbuhan dan transformasi kita dalam hayat—Im. 2:4-5.
- E. Persekutuan ilahi adalah segala sesuatu dalam kehidupan orang Kristen:
 - 1. Sama seperti arus listrik adalah listrik itu sendiri, persekutuan hayat ilahi, aliran hayat ilahi, adalah hayat ilahi itu sendiri.
 - 2. Ketika persekutuan menghilang, Allah juga menghilang; Allah datang sebagai persekutuan—2 Kor. 13:13; Why. 22:1.

II. Kita perlu melihat dan masuk ke dalam hubungan organik gereja-gereja; ini adalah hubungan unik dari gereja yang unik (gereja universal yang tersusun dari semua gereja lokal); “gereja” dalam 1 Korintus 12:28 mengacu kepada gereja dalam aspek universal serta lokal:

- A. Hubungan organik ini dilaksanakan secara unik dan universal di antara semua gereja lokal sebagai Tubuh Kristus yang unik dan organik—2 Kor. 13:13; 1 Yoh. 1:3, 7.
- B. Semua gereja lokal adalah satu gereja; hubungan organik mereka berdasarkan pada persekutuan organik dari hayat ilahi; di antara semua gereja yang menyusun satu Tubuh Kristus yang universal, tidak ada organisasi, tetapi ada persekutuan Tubuh Kristus—Flp. 1:5; lih. Kis. 9:31.
- C. Gereja dalam satu lokalitas tidak boleh memiliki sikap bahwa mereka tidak ada hubungan dengan gereja di lokalitas lain; kesadaran yang salah secara intrinsik dan ajaran yang berbeda mengenai hubungan gereja-gereja yang terpisah dan otonom telah ada di antara kita; ajaran yang salah dan berbeda ini menyebabkan perpecahan demi perpecahan.
- D. Pemulihan Tuhan didasari oleh kebenaran bahwa Kristus hanya memiliki satu Tubuh, yang diekspresikan dalam banyak lokalitas sebagai gereja-gereja lokal; karena ada satu Roh, hanya ada satu Tubuh, dan hanya ada satu sirkulasi hayat di dalam Tubuh; sirkulasi ini adalah persekutuan Tubuh Kristus, yang adalah persekutuan di antara gereja-gereja—Ef. 1:22-23; 4:4-6; 1 Yoh. 1:3, 7; Why. 1:11.
- E. Satu gereja lokal adalah bagian dari Tubuh Kristus yang unik, dan persekutuan Tubuh adalah satu secara universal; dalam persekutuan ilahi tidak ada pemisahan—ayat 11; 2:7a:
 - 1. Tidak ada gereja atau wilayah yang boleh mengisolasi diri dari persekutuan Tubuh; hasil dari gereja atau wilayah yang mengisolasi diri dari persekutuan Tubuh Kristus adalah kegelapan, kekacauan, perpecahan, dan maut.
 - 2. Jika kita mengisolasi diri kita dari persekutuan Tubuh, kita tidak layak berbagian dalam perjamuan Tuhan, karena roti di atas meja pada perjamuan Tuhan menandakan seluruh Tubuh Kristus—1 Kor. 10:16-17; 11:25-28.

III. Persekutuan ilahi adalah realitas hidup dalam Tubuh Kristus dalam keesaan Roh itu—1:9; 10:16-18; 12:12-13, 27; Kis. 2:42; Ef. 4:3:

- A. Persekutuan ilahi membaurkan kita; yaitu, persekutuan ini mengatur, menyelaraskan, melembutkan, dan menggabungkan (*mingle*) kita bersama ke dalam satu Tubuh—1 Kor. 10:17; 12:24-25:
 - 1. Dibaurkan bersama adalah pergi melalui salib dan melakukan segala sesuatu oleh Roh itu untuk menyalurkan Kristus ke dalam orang lain bagi kepentingan Tubuh Kristus—lih. 2 Taw. 1:10.
 - 2. Kita jangan melakukan apa pun tanpa bersekutu dengan kaum saleh lain yang berkoordinasi dengan kita; persekutuan menuntut kita untuk berhenti ketika kita akan melakukan sesuatu—lih. Yeh. 1:11b-14.
- B. Melalui dibatasi dalam persekutuan ilahi, Tubuh Kristus dijaga dalam keesaan, dan pekerjaan ministri terus berlangsung; yang membuat segala sesuatu hidup adalah persekutuan—Ef. 4:11-12; lih. Yeh. 47:9.
- C. Kita perlu meniru para rasul untuk membawa gereja-gereja lokal ke dalam persekutuan Tubuh Kristus dan mengikuti jejak langkah para rasul untuk membawa semua kaum saleh ke dalam kehidupan perbauran dari seluruh Tubuh Kristus—Rm. 14:3; 15:7-9, 25-33; ps. 16.
- D. Kita harus memiliki realitas persekutuan dan perbauran Tubuh Kristus; kalau tidak, tak peduli berapa banyak kita menuntut dan betapa sederhana dan rendah hatinya kita, cepat atau lambat akan ada masalah, bahkan perpecahan, di antara kita.
- E. Tujuan perbauran adalah untuk mengantarkan kita semua ke dalam realitas Tubuh Kristus; kita memustikakan gereja-gereja lokal dengan satu tujuan—kita perlu berada dalam gereja-gereja lokal sebagai prosedur untuk mengantarkan kita ke dalam realitas Tubuh Kristus.